



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2020

Halaman: 5

H-6 Lebaran Penumpang Bus Alami Penurunan

YOGYA, TRIBUN - Relaksasi moda transportasi rupanya dimanfaatkan betul oleh warga masyarakat. Salah satunya untuk penggunaan bus jarak jauh Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

Bus jarak jauh di terminal Giwangan pun sudah mulai beroperasi.

Staf Administrasi Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Terminal Giwangan, Aji Fajar mengatakan, sejak mulai diberlakukannya relaksasi kendaraan per tanggal 7 Mei 2020 lalu, moda transportasi bus menjadi satu di antara transportasi lain.

Ia mengatakan, perharinya rata-rata sebanyak 45 penumpang yang berangkat dari terminal Giwangan via bus AKAP. Sementara kedatangan penumpang rata-rata sampai 20 penumpang.

Angka tersebut malah justru menurun jika dibandingkan pekan pertama relaksasi transportasi yang mencapai 503 selama tujuh hari. Padahal saat ini memasuki H-6 lebaran yang disertai dengan relaksasi transportasi di tengah pandemi Covid-19.

Namun, untuk bus jarak jauh jurusan Yogya-Jakarta hanya tiga armada bus saja yang beroperasi. Sebelumnya, bus jarak jauh memang di setop operasionalnya. "Rata-rata segitu, kalau untuk yang jarak jauh hanya tiga armada. Itu jurusan Jakarta-Jogja. Kalau sebelumnya kan bus AKAP hanya wilayah Janteng saja, sekarang sudah ada yang ke Jakarta," katanya, Senin (18/5).

Ia menambahkan, untuk protokol kesehatan, pihak terminal telah menyediakan bi-

lik pemeriksaan Covid-19. Berbeda dengan protap di stasiun, pihak Kemenhub tidak menyediakan posko Gugus Tugas di terminal Giwangan.

Namun, tetap saja bagi yang hendak berpergian keluar DIY wajib menyertakan surat keterangan sehat dari dokter. "Ada satu orang kemarin yang tidak kami ijin untuk jalan, karena tidak membawa surat keterangan sehat," tegas dia.

Sementara itu, terminal Giwangan menerima bus AKAP dari Jakarta sejak 17 Mei lalu. Ia melanjutkan hanya bus dari Jakarta saja yang sudah masuk di Terminal Giwangan. Sementara bus dari daerah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) lain belum terpantau.

Selain bus dari Jakarta, bus yang masih masuk ke Terminal Giwangan adalah bus yang berasal dari Purwokerto, Magelang, Cilacap, dan Solo. "Baru dari Jakarta saja, itu juga tidak ada penumpang. Kalau bus Purwokerto, Magelang dan lainnya itu memang masih beroperasi sejak kemarin," lanjutnya.

Tidak hanya penumpang dari dalam negeri saja, UPT Terminal Giwangan juga mencatat kedatangan warga Indonesia yang selama ini bekerja di luar negeri (repatriasi). Ia mencatat, sejak 4 Mei hingga 17 Mei lalu, ada sekitar 115 orang repatriasi yang turun di Terminal Giwangan.

"Kami mencatat ada 115 yang turun di Terminal Giwangan. Memang ada juga yang tidak langsung turun, ada yang turun di Klaten, Solo. Rata-rata adalah ABK (anak buah kapal)," ujarnya. (hda/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005